



Media Title	Investor Daily	
Date	22 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	ean	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

Kontrak Konstruksi Tol Desari Segera Diteken

JAKARTA – Pemilik konsesi tol Depok-Antasari (Desari), PT Citra Wassphutowa, tengah memfinalisasi kontrak kerja sama pembangunan jalan tol tersebut dengan tiga kontraktor badan usaha milik negara (BUMN). Penandatanganan konstruksi untuk tol sepanjang 21,4 kilometer (km) akan dilakukan pada akhir bulan ini.

Direktur Utama PT Citra Wassphutowa Triagus Rianto mengungkapkan, konstruksi tol tersebut direncanakan dibangun oleh PT Waskita Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, dan PT Utama Karya. “(Draf) kontraknya sedang difinalisasi dan mereka akan bangun untuk seluruh seksi dari Antasari hingga Bojonggede,” ujar dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, Kamis (21/8).

Menurut dia, pihaknya segera menyelesaikan finalisasi draf kontrak kerja konstruksi oleh ketiga perusahaan negara tersebut. Kontrak tersebut ditargetkan dapat ditandatangani pada akhir bulan ini. “Kami harap ini cepat dan konstruksi bisa langsung dikerjakan,” ujar dia.

Pengerjaan proyek tol Depok-Antasari ini direncanakan terbagi atas lima seksi. Seksi I Antasari-Andara (3,51 km), seksi II Andara-Cinere (2,19 km), seksi III Cinere-Krukut (2,7 km), seksi IV Krukut-Sawangan (3,6 km), dan seksi V Sawangan-Bojonggede (9,4 km).

Konstruksi jalan tol senilai Rp 3,4 triliun ini dapat dilakukan menyusul lahan yang sudah dibebaskan di seksi I sudah mencapai 65%. Badan usaha jalan tol ini juga sudah memulai pemancangan pembangunan (*groundbreaking*) proyek ini pada bulan Mei 2014.

Ketua Tim Pembebasan Tanah (IPT) tol Depok-Antasari Ambardi menambahkan, pembebasan lahan di seksi I terbagi menjadi dua yaitu seksi IA yang progresnya sudah mencapai 73% dari 520-an bidang lahan yang dibebaskan. “Total luas yang dibutuhkan mencapai 25,3 hektare (ha) di seksi IA ini dan sudah sekitar 18 ha sudah bebas,” ujar dia.

Adapun pembebasan lahan seksi IB, sambung dia, sudah mencapai 60% atau sekitar 20 ha dari kebutuhan di seksi ini sebanyak 39 ha. Dengan demikian, total lahan di seksi I sudah mencapai 65%. “Agar proses ini lebih cepat, perlu didorong dengan proses konstruksi,” papar Ambardi.

Untuk seksi-seksi lainnya, tutur Ambardi, masih dilakukan proses pembebasan lahan. Misalnya di seksi II masih diperlukan peta bidang di Kelurahan Grogol, Depok, yang baru keluar pada Kamis (21/8). Selain itu, masih menunggu proses perpanjangan surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP) dari Pemerintah Kabupaten Bogor untuk seksi empat dan lima.

Jika tol Depok-Antasari sudah beroperasi, ruas tol itu diperkirakan dilewati sekitar 47.000 kendaraan. Pada tahun pertama beroperasi, tol Depok-Antasari ditargetkan bisa memperoleh pendapatan rata-rata Rp 700 juta per hari.

Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), induk usaha PT Citra Wassphutowa, Indrawan Sumantri menuturkan, tol Depok-Antasari diharapkan bisa mendukung pertumbuhan pendapatan perusahaan. Jika tol ini dapat memperoleh pendapatan Rp 700 juta per hari, nilai itu setara dengan 30% pendapatan harian tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yaitu sekitar Rp 2,3 miliar.

Pendapatan CMNP pada 2016 diperkirakan naik 30% menjadi di atas Rp 3 miliar per hari. Pertumbuhan pendapatan ini belum termasuk kenaikan tarif tol yang dilakukan setiap dua tahun. CMNP berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 962,56 miliar pada 2013, atau tumbuh 6,54% dari tahun sebelumnya Rp 903,46 miliar. Adapun kontribusi pendapatan utama berasal dari pendapatan tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta sebesar Rp 838,9 miliar dengan laba bersih sebesar Rp 402,42 miliar pada 2013. (ean)